

Nama : .....

Kelas : .....

Nilai

**BANK SOAL ULANGAN HARIAN**

**E K O N O M I (Level 1)**

11 SMA IPS

**Bab. Kebijakan Fiskal dan Moneter**

November 2020 M

Robiul 'Awal 1442 H

**60 Menit**

*Kerjakanlah dengan Jujur dan Sungguh-Sungguh, Minta Tolonglah hanya kepada Allah!*

*Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses!*

*Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda.*

*"Barangsiapa mencurangi kami maka bukan dari golongan kami" [Hadits Riwayat Muslim, kitab Al-Iman no 101]*

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar!**

1. Berikut ini yang merupakan pengertian kebijakan moneter yang paling tepat adalah . . . .
  - A. kebijakan pemerintah dalam mengatur jumlah uang yang beredar
  - B. kebijakan pemerintah dalam mengatur harga dan jumlah produksi barang dan jasa
  - C. kebijakan pemerintah mengatur pendapatan dan belanja negara selama satu tahun
  - D. kebijakan bank sentral mengatur peredaran barang dan jasa
  - E. kebijakan bank sentral mengatur jumlah peredaran uang dalam perekonomian
  
2. Untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, pemerintah dalam hal ini Bank Sentral dapat menggunakan berbagai macam kebijakan moneter. Salah satu kebijakan moneter yang sering digunakan adalah kebijakan persediaan kas (*cash ratio policy*), yaitu ....
  - A. Kebijakan yang diambil oleh bank sentral untuk menyetabilkan nilai rupiah dengan cara menambah atau mengurangi jumlah barang di pasar.
  - B. Kebijakan yang diambil oleh bank sentral untuk menyetabilkan nilai rupiah dengan cara menambah atau mengurangi cadangan kas yang ada di bank.
  - C. Kebijakan yang diambil oleh bank sentral untuk menyetabilkan nilai rupiah dengan cara menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunga bank.
  - D. Kebijakan yang diambil oleh bank sentral untuk menyetabilkan nilai rupiah dengan cara membeli atau menjual surat berharga.
  - E. Kebijakan yang diambil oleh bank sentral untuk menyetabilkan nilai rupiah dengan cara mencetak atau menarik uang kartal di masyarakat.
  
3. Kebijakan moneter yang ekspansif antara lain ....
  - A. menaikkan suku bunga perbankan
  - B. menaikkan pajak penjualan
  - C. menjual surat-surat berharga
  - D. melakukan *sanering*
  - E. menurunkan suku bunga acuan Bank Indonesia
  
4. Ada banyak kebijakan ekonomi yang ditempuh oleh pemerintah untuk menstabilkan harga barang dan nilai rupiah. Salah satunya adalah menjual surat berharga melalui kebijakan pasar terbuka (*open market policy*). Dampak dari penerapan kebijakan tersebut adalah . . . .
  - A. jumlah surat berharga yang dimiliki negara akan semakin berkurang sehingga pendapatan negara akan mengalami kenaikan
  - B. masyarakat memiliki banyak surat berharga yang akan ditukar dengan uang modal ditambah keuntungan yang akan didapat
  - C. harga barang akan meningkat seiring dengan jumlah surat berharga yang beredar di masyarakat yang semakin banyak
  - D. jumlah uang yang beredar akan berkurang sehingga nilainya akan naik dan menyebabkan harga barang akan kembali turun
  - E. beban negara akan semakin meningkat pada masa yang akan datang ditambah harga barang akan terus meningkat tajam
  
5. Kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia di antaranya:
  - (1) Pada tahun depan banyak Surat Utang Negara yang sudah jatuh tempo dan akan ditarik kembali oleh pemerintah berikut dengan pemberian bunganya.
  - (2) Agar pertumbuhan ekonomi meningkat, pemerintah berencana mempermudah pemberian kredit untuk dunia usaha.
  - (3) Agar dunia usaha kembali bergairah, pemerintah menurunkan tingkat suku bunga bank.
  - (4) Pada tahun 2010, pemerintah melelang Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Surat Utang Negara (SUN).
  - (5) Melalui bank sentral, pemerintah menetapkan kebijakan agar bank umum meningkatkan cadangan wajib minimum.Dari pernyataan di atas, yang termasuk kebijakan moneter untuk mengatasi **deflasi** adalah... .
  - A. (1), (2), dan (3)
  - B. (1), (3), dan (5)

- C. (2), (3), dan (4)
  - D. (2), (3), dan (5)
  - E. (3), (4), dan (5)
6. Kebijakan fiskal adalah ....
- A. kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
  - B. kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang berkaitan dengan tingkat suku bunga bank
  - C. kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang berkaitan dengan penarikan pajak
  - D. kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang berkaitan dengan stabilitas ekonomi
  - E. kebijakan pemerintah di bidang keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran negara
7. Apabila kenaikan harga barang tidak diikuti oleh kenaikan pendapatan, akan berakibat terjadinya penurunan daya beli masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara menempuh kebijakan fiskal adalah ....
- A. menaikkan suku bunga
  - B. menambah anggaran belanja negara
  - C. menaikkan cash ratio bagi bank umum
  - D. mengurangi pajak penghasilan
  - E. menaikkan tingkat suku bunga bank
8. Berikut ini yang termasuk instrumen kebijakan fiskal yaitu ....
- A. transfer pemerintah dan pinjaman pemerintah
  - B. pajak dan pengeluaran pemerintah
  - C. pajak dan bunga
  - D. subsidi dan dana cadangan
  - E. pajak dan pinjaman pemerintah
9. Saat ekonomi lesu (resesi) daya beli dan permintaan masyarakat terhadap barang/jasa menurun sehingga kegiatan produksi perusahaan terpaksa harus dikurangi. Pengurangan jumlah produksi berdampak pada berkurangnya tenaga kerja. Jika pengurangan tenaga kerja terus menerus berlanjut jumlah pengangguran akan bertambah.
- Berdasarkan ilustrasi, cara pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut melalui kebijakan fiskal adalah ....
- A. meningkatkan pos pendapatan negara melalui kenaikan pajak
  - B. melakukan kebijakan diskonto dengan menaikkan suku bunga
  - C. meningkatkan belanja pemerintah dalam belanja barang/jasa
  - D. melakukan kebijakan kredit ketat kepada para peminjam dana
  - E. menurunkan belanja pemerintah dalam belanja barang/jasa
10. Saat permintaan barang dan jasa terus bertambah, harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Pemerintah kemudian mengambil kebijakan menaikkan pajak penghasilan.
- Dampak kebijakan tersebut adalah ....
- A. Pajak yang tinggi tidak akan mengubah permintaan masyarakat karena pendapatan juga tinggi sehingga harga barang-barang secara umum tetap tinggi.
  - B. Permintaan masyarakat terus bertambah walaupun harus membayar pajak yang tinggi sehingga harga barang-barang secara umum tetap tinggi.
  - C. Permintaan masyarakat tidak berkurang walaupun harus membayar pajak yang tinggi sehingga inflasi tetap terjadi, dengan demikian harga barang-barang secara umum tidak turun.
  - D. Jumlah uang yang beredar di masyarakat akan bertambah walaupun jumlah pajak meningkat sehingga permintaan bertambah dan harga barang umum tetap tinggi.
  - E. Jumlah uang beredar berkurang karena masyarakat harus membayar pajak yang lebih tinggi sehingga permintaan berkurang dan harga barang-barang secara umum turun.